

Pelatihan Sablon untuk Menciptakan Souvenir Kaos Desa Wisata Kreatif Perdamaian Srumbung Gunung

Suharyadi¹
Evi Maria^{2*}
Rini Kartika Hudiono³
Agus Supratikno⁴

^{1,2} *Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana,
Jl. Dr. O. Notohamidjojo No.1-10 Salatiga.*

³ *Fakultas Interdisiplin, Universitas Kristen Satya Wacana,
Jl. Diponegoro No. 52-60, Salatiga.*

⁴ *Fakultas Teologi, Universitas Kristen Satya Wacana,
Jl. Diponegoro No. 52-60, Salatiga.*

ARTICLE INFO

Article history:

Received 15-09-2021

Revised 07-10-2021

Accepted 22-10-2021

Key words:

*Pelatihan sablon, souvenir,
perdamaian, Srumbung Gunung*

ABSTRACT

Karang Taruna Muda Tama (KTMT), Srumbung Gunung does not yet have the knowledge and skills to create souvenirs in the t-shirts' form with creative writings with messages of peace. The purpose of this community service activity is to increase the ability and creativity of KTMT to produce T-shirts souvenir. In addition, this activity is expected to create new business opportunities, so that the welfare of the community increases. The activity is performed through three methods: the procurement of screen printing equipment and materials, screen printing training and assistance. This activity was carried out from July 12 to October 12, 2020. The results, among others, are screen printing on the t-shirts with creative message of peace and the online market for the t-shirts printed is available on the Dusun Market website. The online market sold 25 t-shirts by the end of 2020.

ABSTRAK

Karang Taruna Muda Tama (KTMT), Srumbung Gunung belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menciptakan souvenir berupa kaos dengan tulisan kreatif dengan pesan perdamaian. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan dan kreativitas KTMT untuk memproduksi souvenir kaos. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan peluang bisnis baru, sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat. Kegiatan ini dilakukan dengan tiga metode, yaitu pengadaan peralatan dan bahan sablon, pelatihan dan pendampingan sablon. Kegiatan ini dilakukan mulai 12 Juli sampai 12 Oktober 2020. Hasil kegiatan, antara lain tersedianya hasil sablon berupa kaos dengan tulisan-tulisan kreatif yang memiliki

* *Coressponding author: evi.maria@uksw.edu*

pesan perdamaian, kaos hasil sablon dipasarkan secara online di website Pasar Dusun, dan sampai akhir tahun 2020, sudah ada 25 kaos yang terjual.

PENDAHULUAN

Dusun Srumbung Gunung, Desa Poncoruso, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, saat ini sedang dalam proses pembangunan menjadi sebuah Desa Wisata Kreatif Perdamaian (DWKP). Kekayaan seni budaya dan nilai kearifan lokal serta perdamaian merupakan potensi utama dusun ini untuk dikembangkan menjadi desa wisata yang mengusung tema perdamaian. Pandemi COVID-19 dijadikan momen bagi dusun ini, memulai penataan dan peningkatan keterampilan sumber daya manusia (SDM) untuk mengelola destinasi wisata di Srumbung Gunung. Dusun ini ditetapkan sebagai penerima hibah dalam Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) yang didanai dari Kemenristek/BRIN untuk Tahun Anggaran (TA) 2020. Tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Kristen Satya Wacana (PkM UKSW) terpilih menjadi pendamping dalam program tersebut.

Melalui PPDM, destinasi wisata di Dusun Srumbung Gunung mulai ditata sedemikian rupa untuk menarik para wisatawan datang ke dusun ini. Penataan tidak hanya pada spot/lokasi wisata, tetapi juga pada paket-paket acara yang akan digelar di sana. Paket acara wisata diharapkan dapat menjadi daya tarik dusun ini. Paket acara tersebut, antara lain festival jaran kepang, festival kuliner tradisional, kegiatan *outbond* dan *live in* (Widiyanto, 2019; Suharyadi et al., 2020). Program-program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam rangka mendukung terwujudnya DWKP juga terus diselenggarakan di Srumbung Gunung dengan pendampingan tim PkM UKSW. Pelatihan *homestay* (Hudiono et al., 2020), pelatihan manajemen pariwisata (Hudiono, 2020), pelatihan website untuk pemasaran destinasi wisata (Suharyadi et al., 2020), dan pelatihan pemasaran produk-produk yang dihasilkan UMKM di Srumbung Gunung (Maria et al., 2021) telah dilaksanakan di Dusun Srumbung Gunung, sepanjang tahun 2020.

Wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah, tidak hanya tertarik karena potensi keindahan alam dan seni pertunjukannya saja, tetapi ada daya tarik lainnya yang bisa ditawarkan, yaitu buah tangan berupa souvenir (Sumardiana & Trisdyani, 2020). Souvenir berupa pernak-pernik unik dari suatu tempat wisata diharapkan secara tidak langsung membuat wisatawan menjadi selalu teringat pada tempat yang dikunjungi saat melakukan perjalanan wisatanya. Kondisi ini mendorong pengelola destinasi wisata di Dusun Srumbung Gunung perlu menciptakan souvenir unik, yaitu kaos dengan tulisan-tulisan kreatif yang membawa pesan perdamaian, sama seperti Dagadu dari Yogyakarta dan Joger dari Bali. Kaos ini nantinya akan diberi merk Srumbung Gunung.

Permasalahannya, proses penciptaan souvenir kaos dengan merek Srumbung Gunung tersebut bukanlah hal mudah. Ini karena Karang Taruna Muda Tama (KTMT), Dusun Srumbung Gunung belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menciptakan souvenir tersebut. Cetak sablon di kaos merupakan keterampilan praktis yang biasanya diperoleh dari pengalaman dan sangat jarang orang yang menekuni bidang ini (Mulyawati & Pradita, 2018), tak terkecuali warga di Dusun Srumbung

Gunung. Oleh sebab itu, KTMT, Dusun Srumbung Gunung membutuhkan program pelatihan dan pendampingan sablon untuk bisa menciptakan souvenir kaos dengan tulisan kreatif yang membawa pesan perdamaian DWKP Srumbung Gunung.

Permasalahan keterbatasan kemampuan KTMT dalam menghasilkan souvenir kaos tersebut, membuat program pengabdian kepada masyarakat, berupa kegiatan pelatihan sablon perlu dilakukan di sana. Tujuan program ini adalah meningkatkan kemampuan dan kreativitas anggota KTMT dalam memproduksi/menghasilkan kaos dengan tulisan-tulisan kreatif yang membawa pesan perdamaian. Selain itu, kegiatan ini juga menciptakan peluang bisnis baru di sana, sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat Dusun Srumbung Gunung.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Dusun Srumbung Gunung, Desa Poncoruso, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah selama tiga bulan, mulai dari tanggal 12 Juli 2020 sampai dengan 12 Oktober 2020. Mitra kegiatan pengabdian ini adalah Karang Taruna Muda Tama (KTMT) Dusun Srumbung Gunung dengan total peserta pelatihan sebanyak 13 orang. Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini ada tiga. Pertama, pengadaan alat sablon lengkap untuk mendukung sablon di media kain dan plastik. Kedua, pelatihan sablon dengan cara praktik, tetapi sebelumnya peserta pelatihan diberikan materi pengenalan alat dan bahan sablon dan teknik melakukan sablon. Mentor pelatihan ini adalah teknikal dan praktisi percetakan di perusahaan garmen yang berorientasi ekspor, yaitu Bapak Tri Wuryanto dan Bapak Mulyono Adi Nugroho. Kedua praktisi ini sudah memiliki pengalaman kerja di bidang sablon selama 13 tahun. Ketiga, pendampingan sablon. Dalam tahap ini peserta pelatihan akan diminta untuk melakukan praktik sablon didampingi oleh tim PkM UKSW dan mentor pelatihan. Hasil sablon akan diberikan evaluasi dan masukan agar peserta pelatihan terus berlatih dan dapat menghasilkan souvenir dengan kualitas yang baik.

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diukur menggunakan dua indikator. Pertama, tersedianya hasil sablon berupa kaos dengan tulisan-tulisan kreatif yang memiliki pesan perdamaian. Kedua, hasil dari kegiatan pelatihan sablon ini dapat dipasarkan melalui *website* Pasar Dusun yang dapat diakses di <https://pasardusun.sakoo.id> yang dikelola oleh *Creative Peace Srumbung Society* (CPSS). Penjualan souvenir Desa Wisata Kreatif Perdamaian (DWKP) Srumbung Gunung secara online melalui Pasar Dusun sementara dilakukan dengan tujuan untuk mempromosikan DWKP. KTMT belum dapat mengandalkan penjualan secara konvensional ke wisatawan yang berkunjung di DWKP karena pemberlakuan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak pada penurunan jumlah kunjungan wisatawan di dusun ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ada 13 orang pemuda yang merupakan anggota dari Karang Taruna Muda Tama (KTMT) Srumbung Gunung. KTMT merupakan mitra pengabdian kepada masyarakat tim PkM UKSW dan

Kemenristek/BRIN. KTMT ini akan berperan sebagai organisasi yang menyediakan souvenir unik dari Desa Wisata Kreatif Perdamaian (DWKP) Srumbung Gunung, yaitu kaos dengan tulisan-tulisan kreatif yang membawa pesan perdamaian. Kaos ini diharapkan akan menjadi buah tangan bagi para wisatawan yang berkunjung ke DWKP Srumbung Gunung, jika pandemi berakhir dan destinasi wisata ini boleh beroperasi kembali. Kegiatan ini diadakan selama tiga bulan, mulai tanggal 12 Juli 2020 sampai dengan 12 Oktober 2020 di salah satu rumah warga Dusun Srumbung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan COVID-19.

Pengadaan Alat Sablon untuk Karang Taruna Muda Tama Srumbung Gunung

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PkM UKSW mengadakan satu set alat sablon lengkap untuk Karang Taruna Muda Tama (KTMT) Srumbung Gunung. Pengadaan alat sablon ini didanai dari hibah Kemenristek/BRIN skim PPDM tahun anggaran 2020. Alat sablon ini akan digunakan oleh KTMT Srumbung Gunung untuk menciptakan souvenir, berupa kaos yang memuat tulisan kreatif tentang perdamaian. Set peralatan sablon diserahkan oleh tim PkM UKSW ke KTMT Srumbung Gunung tanggal 30 Juli 2020. Adapun peralatan sablon yang diserahkan kepada KTMT, antara lain Meja Screen untuk sablon lebih dari satu warna, Screen Printing T54 (40x60cm), Screen Printing T18 (30x40cm), Rakel 35 cm dan 25 cm, Flexsol Afdruk, Coater 35 cm, Hair Dryer, Rubber 2 kg, Pigment CMYK, tinta merah, tinta biru, tinta hitam, tinta putih dan tinta kuning. Selain alat sablon beserta perlengkapannya, diserahkan juga satu set peralatan untuk pembuatan film, berupa meja kaca afdruk dan lampu penerangan. Dokumentasi foto penyerahan alat sablon lengkap oleh tim PkM UKSW ke KTMT Srumbung Gunung dapat dilihat pada Lampiran 1.

Pelatihan dan Pendampingan Sablon bagi Karang Taruna Muda Tama

Kegiatan pelatihan sablon diadakan pada tanggal 12 Juli 2020, mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.15 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh 13 orang pemuda yang merupakan anggota dari KTMT Srumbung Gunung. Mentor pelatihan ini adalah praktisi yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang sablon, yaitu Bapak Tri Wuryanto dan Bapak Mulyono Adi Nugroho. Ada dua sesi dalam pelatihan ini. Sesi pertama, pemberian materi tentang pengenalan alat dan bahan sablon serta teknik sablon. Kegiatan ini dimulai pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Sesi kedua, praktik sablon dimulai pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 15.15 WIB. Suasana pelatihan sablon bagi KTMT Srumbung Gunung dapat dilihat pada foto yang tersaji di Lampiran 2.

Pada sesi pertama, peserta pelatihan diperkenalkan dengan fungsi dan kegunaan peralatan dan bahan sablon. Bahan sablon, antara lain bremol, yaitu bahan emulsi untuk proses pemindahan dari film negatif ke positif melalui cahaya matahari dan/atau lampu, tinta sablon untuk kaos, serta ulano, yaitu pembersih *screen* dari bekas warna dan obat afdruk. Sedangkan alat-alat sablon yang diperkenalkan, antara lain:

- *Screen printing*, yaitu media yang bentuknya persegi empat yang dipasang kain khusus. *Screen* ini memiliki bermacam-macam ukuran tergantung dari produk yang akan dihasilkan, jika produknya berupa spanduk maka *screen*

ini berukuran jumbo. *Screen* ini berfungsi untuk mengantarkan tinta ke obyek sablon.

- Raket, memiliki fungsi untuk menarik dan/atau menekan tinta sablon yang berasal dari *screen* yang akan dicetak. Ada banyak jenis raket tergantung dasar sablon, apakah menggunakan dasar air atau minyak. Karet raket lunak, digunakan untuk sablon kaos, sedangkan karet raket keras, untuk sablon stiker, akrilik, dan kaca.
- Meja *afdruk*, yaitu meja yang berfungsi untuk memproses *afdruk film* sablon. Meja ini memiliki lampu penerangan yang berfungsi untuk melakukan penyinaran selama proses *afdruk film* sablon.
- *Hair dryer*, digunakan untuk mempercepat proses pengeringan *afdruk* dan *screen* yang sudah dijadikan film.

Materi dilanjutkan ke tahapan sablon. Adapun tahapan sablon, dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pembersihan *screen* yang akan digunakan atau yang biasa disebut *degreasing*. Tujuannya, untuk memastikan bahwa *screen* yang akan digunakan tidak ada kotoran yang menyumbat lubang *mesh* yang nantinya dapat menyebabkan hasil *afdruk film* tidak maksimal. Dalam pelatihan ini digunakan *screen* dengan ukuran *mesh* T55. *Screen* dapat terbuat dari sutra, nylon atau polyester.
- 2) Pelapisan *screen* dengan cairan afdruk atau coating emulsion. Proses ini bertujuan untuk memberi lapisan *screen* dengan cairan yang nantinya akan menutupi lobang *mesh* atau area yang tidak dicetak. Cairan afdruk dioleskan pada *screen* menggunakan *coater* dengan gerakan satu arah.
- 3) Pengeringan *screen* yang telah dilapisi cairan afdruk menggunakan hair dryer dengan ukuran panas yang cukup. Tujuannya agar proses pengeringan dapat berjalan dengan sempurna. Dalam rangka memastikan apakah lapisan sudah kering atau belum, bisa dilakukan dengan meraba. Jika lapisan saat diraba terasa lengket, dapat dipastikan lapisan belum kering, demikian sebaliknya. Jika lapisan diraba terasa tidak lengket berarti lapisan sudah kering, dan siap untuk masuk pada tahap berikutnya.
- 4) Menyiapkan desain gambar atau tulisan. Proses ini dilakukan dengan mencetak desain yang berupa gambar atau tulisan ke kertas. Kertas yang dipakai adalah kertas kalkir atau kertas HVS 80 gr.
- 5) Merekam desain gambar atau tulisan ke *screen* yang telah diberi lapisan *afdruk*. Proses ini dilakukan dengan meletakkan kertas yang berisi desain gambar atau tulisan yang berwarna hitam di antara meja kaca dan *screen*. Lapisan *screen* ini jika dikenai sinar atau panas akan mengeras karena sifat dari cairan ini peka terhadap cahaya, sehingga lapisan *screen* yang tidak tertutupi dengan desain gambar berwarna hitam, akan mengeras. Proses penyinaran ini berlangsung kurang lebih 2 menit dan dilakukan dengan sinar lampu neon yang cukup.
- 6) Penyemprotan dengan air pada lapisan *screen*. Tujuannya, untuk membersihkan lapisan yang tidak tertutupi dengan gambar sehingga akan memunculkan gambar yang sebelumnya diaplikasikan. Penyemprotan dikatakan baik jika lapisan yang berada pada bagian gambar dapat bersih

secara sempurna. Pengecekan kualitas hasil semprotan bisa dilakukan lagi dengan menempatkan *screen* di atas lampu. Jika sekiranya ada beberapa titik yang bocor, maka dilakukan penambahan dengan menggunakan jarum dan lapisan *afdruk* secara manual. Selanjutnya *screen* dikeringkan kembali menggunakan *hair dryer* atau dijemur di bawah sinar matahari.

- 7) Pengaplikasian pada media kain. Setelah *screen* selesai dikeringkan saatnya untuk mentransfer desain ke media kaos. Sebelumnya dipersiapkan kaos polos pada tatakan dan diusahakan kaos diletakkan secara tepat, tidak kendor maupun tidak terlalu kencang agar hasil sablon tidak berubah posisinya. Pada tahap ini disiapkan tinta *rubber* dan dicampur dengan *pigmen* warna hitam. Setelah tinta diletakkan di atas *screen*, maka tinta disapukan dengan gerakan satu arah menggunakan alat yang dinamakan raket. Proses ini adalah memasukkan tinta melalui *screen* yang berlobang ke media kaos. Setelah proses penyapuan tinta selesai, media harus dikeringkan dengan menggunakan *hair dryer*.
- 8) Tahap terakhir, yaitu pembersihan *screen*. Tahap ini memastikan *screen* dalam kondisi bersih sebelum disimpan. Jika di waktu yang akan datang akan mengaplikasikan desain yang sama, maka *screen* dapat digunakan kembali. Jika proses ini tidak dilaksanakan, maka *screen* yang disimpan akan tertutup dengan tinta yang mengering. Dengan kondisi seperti ini akan membutuhkan waktu pembersihan jika tinta sudah terlanjur kering, dan mungkin *screen* tidak bisa dipakai kembali karena lubang *mesh* sudah tidak sempurna lagi karena tertutup dengan tinta yang mengering.

Setelah sesi teori, kegiatan pelatihan dilanjutkan dengan praktik langsung. Peserta pelatihan diminta untuk melakukan tahap-tahap sablon dengan praktik langsung pada media kain dan kaos. Praktik langsung ini memberikan kesempatan dan pengalaman pada peserta pelatihan untuk menghasilkan karya sablon dengan didampingi oleh mentor pelatihan. Desain yang diaplikasikan pada kaos adalah desain yang dilakukan sendiri oleh salah satu anggota karang taruna yang memiliki kemampuan desain grafis menggunakan aplikasi *CorelDraw*. Proses pencetakan desain gambar dilakukan pada kertas HVS. Karena kualitas cetak ini dapat mempengaruhi hasil sablon, maka proses cetak dilakukan dengan resolusi tinggi. Satu cetakan biasanya hanya untuk satu warna, karena pada praktik kali ini menggunakan desain yang sama namun dengan warna yang berbeda, maka saat akan menerapkan warna yang lain terlebih dahulu dilakukan pencucian terhadap film. Pada praktik kali ini, dilakukan proses sablon dengan teknik bayangan. Desain tulisan yang sama, akan disapu sebanyak dua kali dengan warna yang berbeda. Bayangan warna abu-abu dihasilkan dari pencampuran warna hitam dan putih. Suasana praktik sablon dapat dilihat pada foto yang tersaji di Lampiran 3.

Setelah kegiatan pelatihan sablon, tim PkM UKSW dan mentor pelatihan tetap melakukan kegiatan pendampingan sablon dari 12 Juli sampai 12 Oktober 2020. Program pendampingan dilakukan selama tiga bulan. Tujuannya, agar peserta pelatihan tetap rajin berlatih karena keterampilan sablon tidak bisa diperoleh hanya dalam satu kali pelatihan. Peserta harus terus berlatih dengan mengerjakan instruksi tugas dari mentor pelatihan. Hasil pengerjaan tugas akan dievaluasi dan diberi

masuk oleh tim PkM dan mentor pelatihan. Hasil evaluasi dan masukan dari tim PkM dan mentor pelatihan, akan ditindaklanjuti dengan usaha perbaikan setiap minggunya.

Capaian Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Setelah mengikuti program ini, peserta pelatihan sudah dapat menghasilkan kaos dengan tulisan-tulisan kreatif yang membawa pesan perdamaian. Hasil sablon peserta pelatihan dapat dilihat pada foto yang tersaji di Lampiran 4. KTMT Srumbung Gunung sudah memasarkan kaos hasil sablon yang dengan merek Srumbung Gunung di website Pasar Dusun. Lampiran 5 menyajikan foto unggahan produk kaos yang merupakan souvenir DWKP Srumbung Gunung di website Pasar Dusun. Penjualan kaos hasil sablon juga dilakukan secara konvensional. KTMT Srumbung Gunung telah berhasil menjual total 25 kaos yang produksi selama tahun 2020.

SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya peningkatan kreativitas Karang Taruna Muda Tama (KTMT) Srumbung Gunung untuk menghasilkan souvenir kaos dengan tulisan kreatif yang membawa pesan perdamaian dari Desa Wisata Kreatif Perdamaian (DWKP) Srumbung Gunung. Peserta pelatihan sudah dapat menghasilkan souvenir kaos DWKP Srumbung Gunung. Hasil sablon peserta pelatihan sudah dipasarkan secara *online* di website Pasar Dusun dan secara konvensional. Sampai akhir tahun 2020, sejumlah 25 kaos hasil produksi KTMT Srumbung Gunung sudah berhasil terjual.

Namun, masih ada hambatan yang dihadapi KTMT Srumbung Gunung, terkait kualitas dari souvenir kaos. Beberapa konsumen masih mengeluhkan bahwa kualitas sablon produk DWKP masih belum sempurna. Di beberapa kaos masih ditemukan ada beberapa garis-garis yang belum tercetak dengan baik. Oleh sebab itu, KTMT Srumbung Gunung masih memerlukan kegiatan pendampingan sablon untuk memperbaiki kualitas sablon.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih pada Kemenristek/BRIN atas bantuan pendanaan untuk menjalankan kegiatan pengabdian kepada masyarakat skim Program Pengembangan Desa Mitra di Dusun Srumbung Gunung.

DAFTAR PUSTAKA

- Hudiono, R. K. (2020). *Dukung Kembangkan Desa Kreatif Perdamaian, UKSW Adakan Pengabdian Masyarakat.* UKSW. https://www.uksw.edu/detail_post/news/dukung-kembangkan-desa-kreatif-perdamaian-uksw-adakan-pengabdian-masyarakat
- Hudiono, R. K., Maria, E., & Suharyadi, S. (2020). Pelatihan homestay dan inovasi kuliner sebagai strategi pemberdayaan perempuan dalam pariwisata. *Unri*

- Conference Series: Community Engagement*, 2, 169–176.
<https://doi.org/10.31258/unricsce.2.169-176>
- Maria, E., Suharyadi, S., & Hudiono, R. K. (2021). Implementasi pemasaran digital berbasis website sebagai strategi kenormalan baru Dusun Srumbung Gunung pasca Covid-19. *Riau Journal of Empowerment*, 4(1), 1–10.
<https://doi.org/10.31258/raje.4.1.1-10>
- Mulyawati, I., & Pradita, M. (2018). Pelatihan Sablon bagi Karang Taruna dalam Menciptakan Peluang Bisnis. *Jurnal SOLMA*, 7(2), 299–308.
- Suharyadi, Maria, E., & Hudiono, R. K. (2020). Pembangunan Website Dusun Srumbung Gunung dan Pelatihan Administrator Website : Solusi Promosi Era Kenormalan Baru. *Prosiding Sendimas*, 5(1), 172–176.
- Sumardiana, I. P. G. P., & Trisdyan, N. L. P. (2020). Souvenir Bagi Wisatawan Bali. *Wodyanatya*, 2(1), 32–38.
- Widiyanto, I. F. (2019). Membangun Ruang Kreatif Desa Perdamaian di Dusun Srumbung Gunung, Desa Poncoruso Mewujudkan Persatuan Dalam Perbedaan. *Jurnal Tata Kelola Seni*, 4(2), 72–83. <https://doi.org/10.24821/jtks.v4i2.3084>

LAMPIRAN

Berikut adalah foto-foto dokumentasi yang berkaitan dengan program pelatihan sablon yang dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat



Lampiran 1. Penyerahan alat sablon lengkap ke KTMT Srumbung Gunung



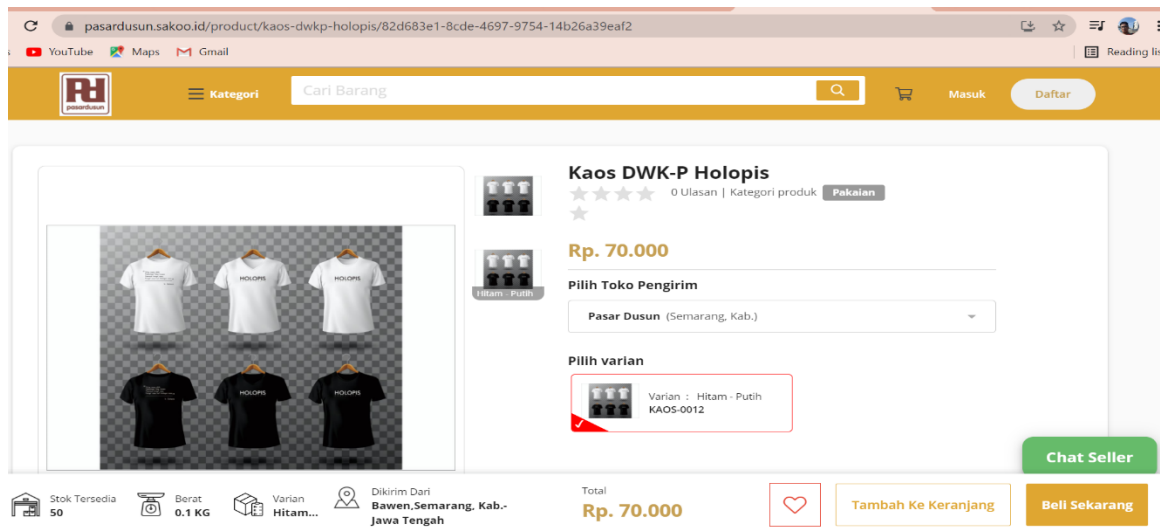
Lampiran 2. Suasana pelatihan sablon bagi KTMT Srumbung Gunung



Lampiran 3. Suasana praktik sablon KTMT Srumbung Gunung



Lampiran 4. Hasil sablon peserta pelatihan



Lampiran 5. Unggahan produk kaos DWKP Srumbung Gunung di *website* Pasar Dusun